

ABSTRAK

RIZVA AGNESTYA, 2024. “Aktivitas Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Domestik melalui Bank Sampah di Kelurahan Tugujaya Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya”. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kegiatan pengelolaan sampah domestik melalui bank sampah, yang menjadi salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan sampah di Kelurahan Tugujaya, yaitu dengan mendirikan bank sampah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas masyarakat dalam pengelolaan sampah domestik melalui bank sampah serta manfaat yang dihasilkan dari aktivitas masyarakat dalam pengelolaan sampah domestik melalui bank sampah di Kelurahan Tugujaya Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota nasabah bank sampah Tugu Harapan yang berjumlah 314 orang. Dari jumlah tersebut, diambil sampel 65 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* sebesar 20% dari setiap RW anggota bank sampah Tugu Harapan, serta ketua bank sampah Tugu Harapan dan Kepala Kelurahan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas masyarakat dalam pengelolaan sampah domestik melalui bank sampah di Kelurahan Tugujaya yaitu meliputi pengumpulan sampah yang dilakukan setiap anggota nasabah di rumahnya masing-masing dengan menyediakan tempat sampah organik dan anorganik, pemilahan sampah sesuai jenisnya yaitu sampah organik dan sampah anorganik, pemilahan sampah ini tidak hanya dilakukan oleh anggota nasabah saja melainkan dipilah kembali oleh pengelola bank sampah Tugu Harapan setelah proses penyetoran, serta penyetoran sampah yang dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu, bisa dilakukan pada hari lain dengan menghubungi pengelola terlebih dahulu. Manfaat yang dihasilkan dari adanya bank sampah Tugu Harapan yaitu aspek sosial dapat membiasakan masyarakat untuk tanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan, membuat masyarakat terlibat langsung menjadi anggota nasabah dan pengelola bank sampah, aspek ekonomi dapat menambah pendapatan keuangan masyarakat, serta aspek lingkungan dapat membuat lingkungan menjadi bersih dan nyaman, terbebas dari masalah sampah.

Kata Kunci: Pengelolaan, Sampah Domestik, Bank Sampah.

ABSTRACT

RIZVA AGNESTYA, 2024. "Community Activities in Domestic Waste Management through Waste Banks in Tugujaya Village, Cihideung District, Tasikmalaya City". Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.

This research is behind the existence of domestic waste management activities through garbage banks as one of the efforts to solve the problem of garbage in Tugujaya village, namely by establishing garbage banks. The purpose of this study was to determine community activities in domestic waste management through waste banks and the benefits generated from community activities in domestic waste management through waste banks in Tugujaya Village, Cihideung District, Tasikmalaya City. The method used in this study is quantitative descriptive. The data analysis technique used is quantitative analysis. The population in this study were 314 Tugu Harapan waste bank customer members, with a sample size of 65 people, the sampling method used a simple random sampling technique of 20% in each RW member of the Tugu Harapan waste bank, as well as the head of the Tugu Harapan waste bank and the Head of the Village using a purposive sampling technique. The results of the study showed that community activities in managing domestic waste through the waste bank in Tugujaya Village include collecting waste carried out by each customer member in their respective homes by providing organic and inorganic waste bins, sorting waste according to its type, namely organic waste and inorganic waste, this waste sorting is not only carried out by customer members but is re-sorted by the Tugu Harapan waste bank manager after the deposit process, and waste deposits carried out every Saturday and Sunday can be done on other days by contacting the manager first. The benefits generated from the existence of the Tugu Harapan waste bank are the social aspect can accustom the community to be responsible for the waste produced, make the community directly involved as members of customers and managers of the waste bank, the economic aspect can increase the community's financial income, and the environmental aspect can make the environment clean and comfortable, free from waste problems.

Keywords: Waste Management, Domestic Waste, Waste Bank.